



PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA DI SMP NEGERI SATAP 2 RANO KABUPATEN TANA TORAJA

UTILIZATION OF THE SCHOOL ENVIRONMENT AS AN INTERACTIVE LEARNING RESOURCE TO INCREASE STUDENT PARTICIPATION AT SMP NEGERI SATAP 2 RANO TANA TORAJA REGENCY

Juni Mitra Yanti¹, Mifta Zulfahmi Muassar², Tasdin Tahrim³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Palopo

*email Koresponden: mitrayanti806@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijosse.v1i3.1492>

Abstract

This study discusses the utilization of the school environment as an interactive learning resource to enhance student participation at SMP Negeri Satap 2 Rano. The purpose of this research is to determine how the school environment is used as an interactive learning resource to improve student participation at SMP Negeri Satap 2 Rano and to identify the level of student participation resulting from such utilization. The type of research employed is qualitative descriptive analysis, with data sources consisting of primary and secondary data. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation studies related to the research problem. The results of the study show that: (1) the utilization of the school environment as an interactive learning resource at SMP Negeri Satap 2 Rano is implemented through the use of school gardens, libraries, and reading park areas, which support a more varied and meaningful learning atmosphere, thereby increasing students' active participation in learning; and (2) the level of student participation is categorized as high, as indicated by their activeness in asking questions, participating in discussions, and engaging in various learning activities within a well-managed and conducive school environment.

Keywords: *Utilization of School Environment, Interactive Learning Resources, Student Participation*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif dalam meningkatkan partisipasi siswa di SMP Negeri Satap 2 Rano. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif dalam meningkatkan partisipasi siswa di SMP Negeri Satap 2 Rano dan untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif di SMP Negeri Satap 2 Rano. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analisis deskriptif kualitatif dengan sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi terkait permasalahan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan



bahwa: 1) pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif di SMP Negeri Satap 2 Rano dilakukan melalui pemanfaatan taman sekolah, perpustakaan, dan area taman baca yang mendukung suasana belajar lebih variatif dan bermakna sehingga meningkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam pembelajaran 2) tingkat partisipasi siswa tergolong tinggi, ditandai dengan keaktifan bertanya, berdiskusi, dan keterlibatan dalam berbagai aktivitas pembelajaran di lingkungan sekolah yang kondusif dan terkelola dengan baik.

Kata Kunci: Pemanfaatan Lingkungan Sekolah, Sumber Belajar Interaktif, Partisipasi Siswa

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tempat bagi peserta didik untuk mengenali dan mengembangkan potensi mereka, melalui pendidikan peserta didik belajar mencari pengetahuan yang mengakumulasi kekayaan intelektual. Peserta didik yang membekali diri dengan kecerdasan juga harus peka dan mampu menghadapi masalah sosial di sekitar mereka.¹ Seiring dengan perkembangan dan kemajuan dalam dunia pendidikan, guru dituntut untuk terus meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Faridah et al., 2023). Hal ini meliputi penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan agar dapat memberikan pengalaman belajar yang berkesan bagi siswa. Salah satu faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat serta sumber belajar yang mendukung.²

Mencari ilmu bukan lagi terbatas pada metode konvensional melainkan meluas kesegala bentuk pembelajaran, salah satunya adalah pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Setiap aspek kehidupan dan lingkungan dapat menjadi sumber untuk menimba ilmu. Lingkungan adalah contoh nyata dalam sebuah pembelajaran karena lingkungan dapat mengenalkan secara langsung kepada siswa mengenai fenomena, bentuk, gerak, sehingga siswa memperoleh contoh yang kongkrit dalam proses pembelajaran. Salah satu lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar adalah lingkungan sekolah.³

Lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang ada di sekitar sekolah, baik fisik maupun non fisik, yang mempengaruhi kegiatan belajar dan perkembangan siswa. Lingkungan ini mencakup kondisi fisik sekolah, interaksi sosial antara warga sekolah, serta kebijakan dan aturan yang berlaku. Lingkungan sekolah yang kondusif dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.⁴ Lingkungan sekolah dipahami sebagai pendidikan formal, teratur, sistematis, bertingkat, dan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat. Lingkungan sekolah merupakan tempat seorang siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik di dalam kelas maupun diluar kelas dengan mengikuti dan mentaati

¹Hasriadi, "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi" *Jurnal Sinestesia*, Volume. 12, No. 1, (2022): 136-151

²Nurmeline Siregar, I. Isrok'atun, dan Ali Ismail, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Materi Benteng Alam', *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, No. 4 (2024): 1699, <https://doi.org/10.35931/am.v8i4.4071>.

³Ni Nyoman Nopiantari Sasmita, Mahrus, dkk, 'Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa', *Journal of Classroom Action Research* 5, No. 2 (2023), 2

⁴Rahmawati, evi "lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 22 Pamulang (2014)



peraturan dan sistematika pendidikan yang telah ditetapkan sehingga proses belajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Sekolah yang telah memberikan lingkungan yang menunjang bagi kesuksesan pendidikan maka sekolah itu secara langsung dan tidak langsung memberikan sentuhan perlakuan kepada anak. Lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik, sarana dan prasarana sekolah, lingkungan sosial dan budaya.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri Satap 2 Rano, dapat diketahui bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas masih rendah. Hal ini dapat terlihat dari kurangnya tanggapan siswa terhadap penjelasan maupun pertanyaan yang disampaikan oleh guru selama proses belajar mengajar di kelas berlangsung. Proses pembelajaran masih banyak didominasi oleh guru dan aktivitas belajar hanya berlangsung di dalam kelas sehingga siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi secara aktif. Padahal banyak inovasi pembelajaran, salah satunya adalah dengan memanfaatkan lingkungan sekolah yang dapat membuat siswa lebih antusias, meningkatkan keingintahuan, dan membangun pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan bermakna. Apalagi kondisi lingkungan yang cukup mendukung di SMP Negeri Satap 2 Rano seperti taman sekolah, perpustakaan, lapangan dan area lainnya di sekitar sekolah. Namun, potensi ini belum maksimal dimanfaatkan oleh guru sebagai sumber belajar interaktif. Padahal apabila dimanfaatkan secara optimal lingkungan sekolah dapat menjadi sumber belajar yang menyenangkan, merangsang keaktifan siswa, dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Interaktif dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa di SMP Negeri Satap 2 Rano.” Dengan demikian, pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif merupakan langkah strategis yang sangat relevan dengan tuntutan pendidikan saat ini, karena mampu mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan mengembangkan kreativitas serta inovasi mereka dalam proses pembelajaran. Melalui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif, diharapkan dapat menggali lebih dalam potensi lingkungan sekolah dalam menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya interaktif dan menyenangkan, tetapi juga bermakna, kontekstual, dan efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa secara aktif dan komunikatif dalam proses pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif dalam meningkatkan partisipasi siswa di SMP Negeri Satap 2 Rano (Nugraha, 2025). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data yang nyata melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru serta siswa. Fokus penelitian mencakup pemanfaatan lingkungan sekolah, strategi guru, dan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran. Penelitian dilakukan di SMP Negeri Satap 2 Rano selama satu bulan dengan melibatkan sumber data primer berupa guru dan siswa serta sumber data sekunder seperti buku, jurnal, dan dokumen pendukung.

Pengumpulan data dilakukan melalui **observasi, wawancara, dan dokumentasi**, kemudian diuji keabsahannya menggunakan **triangulasi sumber dan teknik**. Data yang

⁵Imam Kadafi, “Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di MIN 3 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2023/2024” Skripsi. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, (2023), 4



diperoleh dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tahap pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah, seperti taman belajar, perpustakaan, dan area baca, mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna, sehingga meningkatkan keaktifan serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif dalam meningkatkan partisipasi siswa di SMP Negeri Satap 2 Rano

Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif di SMP Negeri Satap 2 Rano bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan ruang yang ada di sekolah. Lingkungan sekolah dipilih berdasarkan kemampuannya mendukung berbagai aktivitas belajar yang menarik dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara langsung. Berdasarkan hasil observasi, jenis lingkungan sekolah yang paling sering dimanfaatkan sebagai sumber belajar interaktif meliputi taman sekolah, perpustakaan, serta area taman baca. Ketiga area ini dirancang sedemikian rupa untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri maupun dalam kelompok.

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Sekolah di SMP Negeri Satap 02 Rano Bapak Yauri Risal Rombeallo terkait jenis lingkungan sekolah apa saja yang digunakan sebagai sumber belajar, mengungkapkan bahwa:

“Di sekolah kami, yang paling sering dimanfaatkan sebagai sumber belajar interaktif adalah taman sekolah, perpustakaan, dan area taman baca. Ketiga lingkungan ini sangat membantu siswa belajar dengan cara yang lebih aktif dan menyenangkan. Taman sekolah memberikan kesempatan untuk belajar tentang alam dan lingkungan secara langsung, perpustakaan adalah pusat sumber belajar yang kaya bahan bacaan, dan area taman baca menjadi tempat yang nyaman untuk berdiskusi dan membaca secara santai.”⁶

Wawancara dengan Kepala SMP Negeri Satap 02 Rano Bapak Yauri Risal Rombeallo, mengungkapkan bahwa:

“Kami selalu menjaga kebersihan dan keamanan di taman, perpustakaan, dan area taman baca dengan rutin. Selain itu, kami menetapkan aturan yang harus dipatuhi oleh semua warga sekolah saat menggunakan fasilitas tersebut. Kami juga melibatkan guru dan staf pengawas untuk memantau aktivitas agar tetap kondusif dan aman. Fasilitas seperti pencahayaan, ventilasi, dan tempat duduk juga kami pastikan mendukung kenyamanan siswa saat belajar di lingkungan tersebut.”⁷

Wawancara dengan Kepala SMP Negeri Satap 02 Rano Bapak Yauri Risal Rombeallo, mengungkapkan bahwa:

“Di sekolah kami, fasilitas yang mendukung pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar antara lain ruang kelas yang tertata rapi, perpustakaan lengkap dengan bahan bacaan yang memadai, taman sekolah yang luas untuk pembelajaran alam, aula untuk kegiatan diskusi dan praktik, laboratorium, serta sarana olahraga. Selain itu, kami juga menyediakan perangkat

⁶Yauri Risal Rombeallo, Kepala SMP Negeri Satap 02 Rano, Wawancara pada Tanggal 02 September 2025

⁷Yauri Risal Rombeallo, Kepala SMP Negeri Satap 02 Rano, Wawancara pada Tanggal 02 September 2025



multimedia seperti LCD dan proyektor yang semakin memperkaya kegiatan belajar interaktif.”⁸

Wawancara dengan Kepala SMP Negeri Satap 02 Rano Bapak Yauri Risal Rombeallo, mengungkapkan bahwa:

“Secara umum, fasilitas yang kami miliki sudah cukup mendukung proses pembelajaran interaktif. Namun, kami selalu berusaha melakukan perbaikan dan penambahan fasilitas agar kebutuhan belajar siswa lebih optimal terpenuhi. Kami juga memperhatikan kenyamanan dan keamanan fasilitas agar siswa dapat belajar dengan baik dan aman.”⁹

Kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SMP Negeri Satap 02 Rano di atas memberikan penjelasan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, menyenangkan dan bermakna. Lingkungan seperti taman sekolah, perpustakaan dan area taman baca dirancang dengan fasilitas yang memadai untuk mendukung berbagai aktivitas belajar yang variatif, sehingga siswa terdorong untuk belajar mandiri maupun berkelompok.

Kebersihan, keamanan dan kenyamanan lingkungan menjadi prioritas utama yang dipastikan melalui pengaturan aturan, pengawasan oleh guru dan staf, serta perawatan fasilitas secara berkala. Dukungan fasilitas pendukung seperti ruang kelas yang tertata rapi, laboratorium, aula, sarana olahraga, serta perangkat multimedia seperti LCD dan proyektor semakin memperkaya metode pembelajaran interaktif. Secara keseluruhan, meskipun fasilitas yang ada sudah cukup memadai, sekolah tetap berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan peningkatan agar kebutuhan belajar siswa bisa terpenuhi secara optimal dan proses pembelajaran berjalan efektif dan aman. Hal ini menunjukkan keseriusan SMP Negeri Satap 02 Rano dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas melalui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif.

Berikut hasil wawancara dengan Guru di SMP Negeri Satap 02 Rano Ibu Rosmawati Embong terkait strategi guru dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif, mengungkapkan bahwa:

“Untuk strategi saya terlebih dahulu melakukan observasi langsung terhadap lingkungan sekolah dan berdiskusi dengan rekan guru untuk mengidentifikasi potensi yang bisa dimanfaatkan. Selain itu, saya juga mengajak siswa untuk mengenali dan mengeksplorasi lingkungan sekitar sehingga potensi yang ada bisa terlihat nyata dan bermanfaat dalam pembelajaran.”¹⁰

Wawancara dengan guru di SMP Negeri Satap 02 Rano Bapak Paulus Kada', mengungkapkan bahwa:

“Bagaimana memotivasi siswa itu saya biasanya menggunakan pendekatan yang menarik, seperti mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman langsung di lingkungan sekitar dan

⁸Yauri Risal Rombeallo, Kepala SMP Negeri Satap 02 Rano, Wawancara pada Tanggal 02 September 2025

⁹Yauri Risal Rombeallo, Kepala SMP Negeri Satap 02 Rano, Wawancara pada Tanggal 02 September 2025

¹⁰Rosmawati Embong, Guru SMP Negeri Satap 02 Rano, Wawancara pada Tanggal 03 September 2025



memberikan tugas yang melibatkan kegiatan praktik. Saya juga memberikan apresiasi dan dorongan agar siswa merasa termotivasi untuk berkontribusi aktif.”¹¹

Wawancara dengan guru di SMP Negeri Satap 02 Rano Ibu Rosmawati Embong, mengungkapkan bahwa:

“Untuk tantangan menurut saya itu ada pada keterbatasan fasilitas yang mendukung dan kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga lingkungan. Selain itu, cuaca juga yang kadang memengaruhi efektivitas pembelajaran di luar kelas.”¹²

Wawancara dengan guru di SMP Negeri Satap 02 Rano Bapak Paulus Kada', mengungkapkan bahwa:

“Untuk meningkatkan minat siswa saya mencoba membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan interaktif juga membantu meningkatkan minat mereka.”¹³

Wawancara dengan guru di SMP Negeri Satap 02 Rano Ibu Rosmawati Embong, mengungkapkan bahwa:

“Untuk memastikan bahwa seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran saya selalu memantau dan mengatur kegiatan secara kelompok kecil supaya setiap siswa mendapatkan kesempatan berpartisipasi. Saya juga memberikan pertanyaan dan tugas yang mengharuskan keterlibatan semua siswa agar tidak ada yang pasif.”¹⁴

Kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMP Negeri Satap 02 Rano diatas memberikan penjelasan bahwa strategi pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif dilakukan melalui beberapa tahapan penting. Guru terlebih dahulu melakukan observasi dan diskusi dengan rekan sejawat untuk mengidentifikasi potensi lingkungan yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Selanjutnya, siswa diajak mengenal dan mengeksplorasi lingkungan sekitar agar potensi tersebut terlihat nyata dan dapat digunakan secara maksimal. Motivasi siswa menjadi fokus utama dengan mengaitkan materi pelajaran pada pengalaman langsung di lingkungan sekolah dan memberikan tugas praktik yang mendorong keterlibatan aktif siswa. Guru juga memberikan apresiasi dan dorongan agar siswa termotivasi berkontribusi dalam proses pembelajaran. Untuk memastikan semua siswa terlibat, kegiatan pembelajaran diatur dalam kelompok kecil dan dilengkapi dengan pertanyaan serta tugas yang melibatkan tiap individu agar tidak ada yang pasif.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan fasilitas pendukung dan kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga lingkungan. Kondisi cuaca juga kadang memengaruhi efektivitas pembelajaran yang berlangsung di luar kelas. Meski demikian, guru terus berupaya membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan relevan dengan kehidupan siswa melalui penggunaan metode yang bervariasi dan interaktif untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa secara optimal. Dengan demikian, strategi guru dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif tidak hanya memperhatikan aspek potensi dan motivasi siswa, tetapi juga pengelolaan partisipasi aktif dan upaya menghadapi kendala agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan bermakna.

¹¹Paulus Kada', Guru SMP Negeri Satap 02 Rano, Wawancara pada Tanggal 08 September 2025

¹²Rosmawati Embong, Guru SMP Negeri Satap 02 Rano, Wawancara pada Tanggal 03 September 2025

¹³Paulus Kada', Guru SMP Negeri Satap 02 Rano, Wawancara pada Tanggal 08 September 2025

¹⁴Rosmawati Embong, Guru SMP Negeri Satap 02 Rano, Wawancara pada Tanggal 03 September 2025



2) Tingkat partisipasi siswa dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif di SMP Negeri Satap 2 Rano

Tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif di SMP Negeri Satap 2 Rano tergolong cukup baik. Lingkungan sekolah yang menyenangkan dan metode pembelajaran yang interaktif berhasil mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya, berdiskusi dan mengikuti berbagai aktivitas pembelajaran di luar kelas.

Observasi menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih antusias dan terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di taman sekolah, perpustakaan, dan area taman baca. Mereka tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga berperan sebagai peserta aktif yang melakukan eksplorasi dan kerja kelompok. Dengan pemanfaatan lingkungan ini, keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat, yang pada akhirnya dapat memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka secara menyeluruh. Keaktifan siswa ini sejalan dengan hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam pelestarian dan pemanfaatan lingkungan belajar berada pada kategori tinggi, mencerminkan tingkat keterlibatan yang positif dan konsisten dalam proses pembelajaran.

Berikut hasil wawancara dengan Guru di SMP Negeri Satap 02 Rano Bapak Paulus Kada' terkait tingkat partisipasi siswa dengan pemanfaatan lingkungan sekolah, mengungkapkan bahwa:

“Untuk partisipasi siswa itu sendiri menurut saya sudah cukup baik. Dengan lingkungan yang menyenangkan dan metode pembelajaran yang interaktif, siswa cenderung lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan ikut dalam berbagai aktivitas pembelajaran luar kelas.”¹⁵

Wawancara dengan guru di SMP Negeri Satap 02 Rano Ibu Rosmawati Embong, mengungkapkan bahwa:

“Pemanfaatan lingkungan yang nyata membuat siswa lebih mudah memahami materi karena mereka bisa mengalami langsung. Ini memotivasi mereka untuk berperan aktif, meningkatkan keingintahuan dan kreativitas dalam proses belajar.”¹⁶

Wawancara dengan guru di SMP Negeri Satap 02 Rano Bapak Paulus Kada', mengungkapkan bahwa:

“Biasanya partisipasi di lingkungan sekolah lebih tinggi karena suasana yang lebih dinamis dan tidak monoton seperti di kelas. Siswa merasa lebih bebas berekspresi dan belajar sambil beraktivitas sehingga minat dan keaktifan meningkat.”¹⁷

Wawancara dengan guru di SMP Negeri Satap 02 Rano Ibu Rosmawati Embong, mengungkapkan bahwa:

“Untuk peraturan secara umum tidak ada pembatasan, tapi kami tetap memberlakukan aturan ketat terkait keamanan dan kenyamanan agar pembelajaran tetap terkendali dan aman.”¹⁸

Kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMP Negeri Satap 02 Rano diatas memberikan penjelasan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar sudah menunjukkan hasil yang cukup baik. Lingkungan yang

¹⁵Paulus Kada', Guru SMP Negeri Satap 02 Rano, Wawancara pada Tanggal 08 September 2025

¹⁶Rosmawati Embong, Guru SMP Negeri Satap 02 Rano, Wawancara pada Tanggal 03 September 2025

¹⁷Paulus Kada', Guru SMP Negeri Satap 02 Rano, Wawancara pada Tanggal 08 September 2025

¹⁸Rosmawati Embong, Guru SMP Negeri Satap 02 Rano, Wawancara pada Tanggal 03 September 2025



menyenangkan dan metode pembelajaran yang interaktif mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya, berdiskusi, serta mengikuti berbagai aktivitas pembelajaran di luar kelas.

Pemanfaatan lingkungan sekolah yang nyata memudahkan siswa dalam memahami materi karena mereka dapat mengalami langsung konteks pembelajaran. Hal ini berkontribusi pada meningkatnya motivasi, rasa ingin tahu, dan kreativitas siswa selama proses belajar. Selain itu, suasana pembelajaran yang dinamis dan tidak monoton di lingkungan sekolah membuat siswa merasa lebih bebas berekspresi dan belajar sambil beraktivitas, sehingga minat dan keaktifan mereka meningkat dibandingkan dengan pembelajaran di dalam kelas. Meski demikian, sekolah tetap menerapkan aturan ketat terkait keamanan dan kenyamanan guna menjaga proses pembelajaran agar tetap terkendali dan aman. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan belajar tidak hanya fokus pada peningkatan partisipasi siswa, tetapi juga pada aspek pengawasan yang menjaga kelancaran dan keamanan kegiatan belajar. Secara keseluruhan, pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar berhasil meningkatkan partisipasi aktif siswa secara signifikan, dengan pengelolaan yang memperhatikan keseimbangan antara kebebasan belajar dan pengendalian lingkungan yang tepat.

Berikut hasil wawancara dengan siswa di SMP Negeri Satap 02 Rano Fikri terkait tanggapan mereka terhadap pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif, mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya belajar di lingkungan sekolah lebih menarik karena suasananya berbeda dan tidak membosankan.”¹⁹

Wawancara dengan siswa di SMP Negeri Satap 02 Rano Gledis, mengungkapkan bahwa:

“Biasanya saya lebih aktif saat belajar di lingkungan sekolah karena suasananya lebih santai.”²⁰

Wawancara dengan siswa di SMP Negeri Satap 02 Rano Yusril, mengungkapkan bahwa:

“Saya jadi lebih bersemangat jika kegiatan belajar dilakukan di lingkungan luar karena bisa belajar sambil bergerak dan tidak hanya duduk di kelas.”²¹

Wawancara dengan siswa di SMP Negeri Satap 02 Rano Hijrah, mengungkapkan bahwa:

“Saya merasa lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan sekolah setelah belajar jadi lebih sadar dan ingin menjaga kebersihan serta kelestarian sekolah.”²²

Wawancara dengan siswa di SMP Negeri Satap 02 Rano Muh. Dirga Pratama, mengungkapkan bahwa:

“Untuk saran saya ke pihak sekolah mungkin bisa tambah fasilitas dan alat peraga, juga lebih sering mengadakan kegiatan luar kelas yang menarik.”²³

Kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di SMP Negeri Satap 02 Rano diatas memberikan penjelasan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif mendapatkan tanggapan positif dari para siswa. Mereka menganggap belajar di lingkungan sekolah lebih menarik dan tidak membosankan karena suasananya berbeda dan lebih santai dibandingkan belajar di dalam kelas. Hal ini membuat siswa lebih aktif,

¹⁹Fikri, Siswa SMP Negeri 02 Satap Rano, Wawancara pada Tanggal 15 September 2025

²⁰Gledis, Siswa SMP Negeri 02 Satap Rano, Wawancara pada Tanggal 15 September 2025

²¹Yusril, Siswa SMP Negeri 02 Satap Rano, Wawancara pada Tanggal 15 September 2025

²²Hijrah, Siswa SMP Negeri 02 Satap Rano, Wawancara pada Tanggal 15 September 2025

²³Muh. Dirga Pratama, Siswa SMP Negeri 02 Satap Rano, Wawancara pada Tanggal 15 September 2025



bersemangat dan merasa lebih terlibat terutama melalui kegiatan yang melibatkan kerja kelompok dan pembelajaran yang memungkinkan mereka bergerak bebas. Selain itu, pembelajaran di lingkungan yang nyata membantu siswa lebih mudah mengingat materi karena mereka dapat melihat langsung contoh-contoh nyata.

Pemanfaatan lingkungan sekolah juga meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian sekolah. Beberapa siswa bahkan aktif memberikan ide agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan bervariasi. Meskipun sejauh ini sudah berjalan dengan baik, siswa berharap adanya penambahan fasilitas dan alat peraga yang mendukung, serta peningkatan frekuensi kegiatan belajar di luar kelas agar proses pembelajaran semakin menarik dan efektif. Dengan demikian, tanggapan siswa menunjukkan bahwa lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan kesadaran siswa, sekaligus menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan kegiatan belajar yang menyenangkan dan bermakna.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif di SMP Negeri Satap 02 Rano, diperoleh temuan bahwa lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa. Lingkungan belajar yang melibatkan taman sekolah, perpustakaan, dan area baca menciptakan suasana belajar yang lebih variatif, menyenangkan, serta bermakna bagi siswa. Melalui kegiatan belajar di luar kelas, siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga memperoleh pengalaman langsung yang menumbuhkan rasa ingin tahu dan kepedulian terhadap lingkungan. Fasilitas yang memadai seperti ruang terbuka yang nyaman, pencahayaan yang baik, dan pengawasan guru turut mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif dan aman. Guru juga berperan aktif dalam merancang strategi pembelajaran yang mengaitkan materi dengan konteks lingkungan sekitar, sehingga mendorong siswa lebih antusias dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan.

Tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran berbasis lingkungan di sekolah ini tergolong tinggi. Siswa menunjukkan keaktifan dalam bertanya, berdiskusi, dan mengikuti kegiatan pembelajaran di luar kelas. Lingkungan yang terbuka dan mendukung interaksi sosial membuat proses belajar terasa lebih menarik dan tidak monoton. Siswa terlibat dalam eksplorasi dan kerja kelompok, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual. Keterlibatan aktif tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, dan kerja sama. Suasana belajar yang menyenangkan mendorong siswa untuk lebih kreatif dan percaya diri, sementara pembiasaan menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan sekolah membentuk karakter peduli dan bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif di SMP Negeri Satap 02 Rano terbukti mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan kualitas pembelajaran siswa. Sinergi antara lingkungan fisik yang mendukung, strategi guru yang inovatif, serta antusiasme siswa menciptakan proses belajar yang efektif dan bermakna. Selain memperkuat pencapaian akademik, pendekatan ini juga menanamkan nilai-nilai karakter positif seperti kerja sama, disiplin, dan cinta lingkungan. Dengan dukungan manajemen sekolah yang berkomitmen terhadap pengembangan fasilitas dan evaluasi berkelanjutan, pembelajaran berbasis lingkungan diharapkan terus menjadi strategi efektif dalam membentuk generasi yang aktif, cerdas, dan berwawasan ekologis.



4. KESIMPULAN

Peneliti mengambil kesimpulan berikut berdasarkan temuan penelitian yang dirinci dalam bab IV:

1. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif dalam meningkatkan partisipasi siswa di SMP Negeri Satap 02 Rano memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi siswa. Lingkungan seperti taman sekolah, perpustakaan dan area taman baca secara nyata menghadirkan suasana belajar yang variatif, menyenangkan dan bermakna. Pengelolaan lingkungan yang baik berupa kebersihan, keamanan dan kenyamanan, ditunjang fasilitas pendukung yang memadai seperti ruang kelas, laboratorium dan perangkat multimedia, semakin memperkuat efektivitas pembelajaran interaktif.
2. Tingkat partisipasi siswa dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar interaktif di SMP Negeri Satap 02 Rano tergolong cukup baik. Siswa lebih antusias, aktif bertanya, berdiskusi dan mengikuti aktivitas pembelajaran yang berlangsung di luar kelas. Partisipasi yang tinggi ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pemahaman materi tetapi juga pembentukan karakter seperti tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aliah., Fitria., Mira Sari., Zubaidah, 'Pentingnya Sumber Belajar dalam Pendidikan di Sekolah', Jurnal Pendidikan Kita 1, No. 1 (2024), 42-50
- An-Nawi, Imam. Riyadhush Shalihin, terj. Arif RahmanHakim. Solo: Insan Kamil, 2023.
- Apriliani, Meli., Sheila Aulia Putri., dan Untsaa Unzzila, 'Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif di Sekolah Dasar', Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar 1, No. 3 (2024), 1-9
- Arbie, Asni Arif, 'Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Bagi Peserta Didik Kelas VI SDN 8 Kabila', Jurnal Normalita 11, No. 1 (2023), 81-89
- Ayuningsih, Firda Sari dan Irfan Fajrul Falah, 'Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SDN 1 Cileuya n Kecamatan Cimahi Kabupaten Kuningan', Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar 5, No. 2 (2020), 1637-1640.
- Evi, Ramawati, "lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 22 Pamulang (2014)
- Fadila, Sesil Anisa dan Ike Sylvia, 'Upaya Peningkatan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran Sosiologi Fase E Melalui Media Teka-Teki Silang dan Model Pembelajaran Teams Games Tournament di SMA Negeri 1 VII Koto Sungai Sarik,' Naradidik: Journal of Education & Pedagogy 3, No. 3 (2024), 309-317
- Fadlillah, Mufarotal dan Nung Saraswati, 'Upaya Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Kooperatif Teams Games Tournament', Seminar Nasional Pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas 1, No. 1 (2024), 1703-1708
- Faridah, E. S., Febrianti, R., Purnomo;, Hajar, M., Dahlan, M. Z., Gaol, E. L., Maqbuloh, A., Nugraha, D., Nurjanah;, Laelasari, E., Sayekti, S. P., & Wijaya, S. (2023). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Abad 21* (1st ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Firman, Nurqalbi and Hisbullah "Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbasis Pelatihan Kepramukaan di Sekolah Dasar" Jurnal Sinestesia



- Pendidikan, Bahasa, Sastra & Budaya, Volume. 12, No. 1, (Juni 30, 2022): 152-164,
- Haryati, Dini, 'Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar', AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam 3, No. 2 (2020): 80-96, <https://doi.org/10.24252/auladuna.v3i2a4.2016>
- Hasriadi, "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi" Jurnal Sinestesia, Volume. 12, No. 1, (2022): 136-151
- Ilham, Dodi, Muh. Rizal S, R Luki Karunia, Sirajuddin Saleh and Joko Tri Brata. "Peran Pemerintah dalam Mendorong Kualitas Pelayanan Pendidikan di Indonesia." Jurnal Pallangga Praja (JPP), Volume. 5, No. 2 (Desember 06, 2023): 155-162, 10.61076/jpp.v5i2.3736
- Irmaa Wulandari, 'Pemanfaatan Sumber Belajar Online Buku Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits Kelas VIII Unggulan MTsN Kediri' (Doctoral Diaaertation, Iain Kediri).2022
- Irwandi dan Hery Fajeriadi, 'Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SMA di Kawasan Pesisir Kalimantan Selatan', Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan 1, No. 2 (2019), 66-73
- Kadafi, Imam. 'Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di MIN 3 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2023/2024.' Skripsi. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2023.
- Kusnadi, Edi 'Penggunaan Sumber Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran 12, No. 2 (2024), 323-339
- Maisaroh, Siti, 'Pendidikan Dalam Perspektif Ki Hajar Dewantara: Antara Kebebasan, Kemandirian, Kebudayaan', Jurnal Media Akademik, 2.12 (2024), 1-14
- Maria Imelda Parti Kolo, 'Inovasi Kontekstual dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa SMPN Haliwen NTT', Jurnal Media Akademik 2, No. 2 (2024), 2360-2376
- Marwiyah, St and Alauddin, "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Sekolah Dasar" Kelola: Journal of Islamic Education Management Volume. 8, No. 2, (November 16, 2023): 233-248, <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4153>.
- Ni Nyoman Nopiantari Sasmita, Ni Nyoman Nopiantari., Mahrus., Tri Ayu Meningkatkan Hasil Belajar siswa', Journal of Classroom Action Research 5, No. 2 (2023), 1-7
- Nugraha, D. (2025). *METODOLOGI PENELITIAN: TEORI DAN PRAKTIK* (N. Mayasari (ed.)). Penerbit Widina Media Utama.

Nurhasanah, Ana., Reksa Adya Pribadi., dan Siti Sukriah, 'Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar,' Jurnal Ilmiah Telaah 7, No. 1 (2022), 66-72

Saribu, Emi 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Moderasi Oleh Fasilitas Belajar pada SMP Negeri 2 Halmahera Barat', Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 7, No. 3 (2021), 120-135



- Siregar, Nurmeline, I. Isrok'atun, and Ali Ismail, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Materi Benteng Alam', *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8.4 (2024), 1698–1707
<https://doi.org/10.35931/am.v8i4.4071>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* Cetakan Pertama (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 373.
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014)
- Susanti Nova dkk. "Implementasi lesson study sebagai upaya meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Fisika, 10 (2), 77
- Syukur, Fatah 'Teknologi Pendidikan'. Semarang: Rasail, 2008.
- Tahrim, Tasdin., Muhammad Hasan., Milawati., Darodjat., Tuti Khairani Harahap., Ahmad Mufit Anwar., Azwar Rahmat., Masdiana., dan I Made Indra P. 'Media Pembelajaran'. Klaten: Tahta Media Grup, 2021.
- Yamin, Muhammad, Ismail and Siti Rodiyah, "Pengembangan E-Modul Interaktif pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN 3 Palopo" *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Volume. 7, No. 2 (April 01, 2025): 309-324
<https://doi.org/10.36088/islamika.v7i2.5619>